

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang diutarakan oleh Alamsyah, pada penelitiannya yang berjudul Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Nagari Terbaik di Kecamatan Koto IX Tarusan dengan Metode SAW, di tahun 2019[1]. Sistem pendukung keputusan dibangun untuk memudahkan manajer atau pemimpin suatu instansi atau perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan yang semi terstruktur. Lalu menurut Amanda pada penelitiannya yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan *Employee Salary Increase* Menggunakan Metode OCRA di tahun 2023[2]. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan atas suatu permasalahan dalam suatu instansi atau perusahaan.

PT. XYZ adalah sebuah perusahaan layanan dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi multinasional. PT. XYZ setiap tahunnya mengadakan pemilihan tim proyek dengan tujuan untuk menentukan tim proyek masing-masing perusahaan agar dapat terus bertahan, maju, dan berkembang di bawah pengawasan langsung kinerja pemimpin yang efektif dan efisien.

Namun kenyataannya, dalam proses seleksi pemilihan tim proyek yang dilakukan oleh PT. XYZ masih jauh dari harapan. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah karyawan yang ada di setiap divisi sedangkan proses pemilihannya masih melalui jalur relasi atau hanya sebatas kenalan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, pengambilan keputusan dalam sebuah proyek menjadi hal sangat penting karena dapat menentukan keberhasilan suatu proyek. Sistem pendukung keputusan menjadi salah satu alternatif untuk mencapai keberhasilan tersebut.

Seperti yang diucapkan Naibaho pada bukunya yang berjudul Keberhasilan Proyek Ketenagalistrikan Berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia, pada tahun 2023[3]. Keberhasilan suatu proyek bergantung pada beberapa faktor penentu keberhasilan, termasuk keterlibatan tim proyek yang sesuai dan berkualitas, dan

manajer proyek yang kompeten dengan keterampilan kepemimpinan yang baik. Dalam pemilihan tim proyek, kemampuan individu untuk memenuhi persyaratan hukum, teknis, dan pengalaman proyek harus dipertimbangkan, serta kemampuan mereka untuk mengembangkan ikatan sosial dan memfasilitasi interaksi kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk merancang sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yang dapat membantu mempercepat dan mempermudah proses pemilihan tim proyek yang berkualitas dan menghasilkan data yang akurat. Pemilihan metode SAW dikarenakan metode ini dapat menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria penilaian yang diperlukan. Dari nilai bobot tersebut metode ini dapat melakukan perankingan sehingga dapat menentukan tim proyek yang paling layak dipilih sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sistem ini berbasis *website* dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP sehingga dapat diakses secara *online* dan dapat berjalan lancar di berbagai sistem operasi yang umum digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan seperti di bawah ini:

1. Apakah penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat dilakukan?
2. Apakah sistem pendukung keputusan dengan metode SAW dapat membantu proses pemilihan anggota tim secara sistematis dan terukur?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup, yaitu:

1. Sistem ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Sistem yang dibuat berbasis *website*.
3. Sistem yang dibuat hanya untuk proses pemilihan tim pada PT. XYZ.
4. Perancangan sistem pendukung keputusan berdasarkan kebutuhan PT.

XYZ.

5. Data yang diolah meliputi Data Kandidat, Data Kriteria, Data Penilaian.
6. Data yang dihasilkan adalah Laporan hasil perankingan calon kandidat.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan telah diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan sistem pendukung Keputusan (SPK) dapat membantu dan mempercepat penyelesaian penentuan tim proyek menggunakan metode SAW untuk PT XYZ dibandingkan cara manual.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a) Sebagai bahan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang sarjana di Universitas Amikom Yogyakarta.
 - b) Untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh selama belajar di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bagi PT. XYZ
 - a) Untuk membantu proses seleksi tim pada PT. XYZ sehingga tim yang lolos sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - b) Untuk mempercepat waktu perhitungan nilai seleksi tim pada PT. XYZ.
3. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta
 - a) Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penerapan ilmu yang telah didapatkan selama studi.
 - b) Sebagai bentuk tri dharma perguruan tinggi, yaitu penelitian dan pengembangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan dasar-dasar teori yang mendasari pembuatan sistem secara detail, serta *software* yang digunakan untuk membuat sistem atau diperlukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tinjauan umum, analisis sistem, solusi yang ditawarkan, dan juga dijelaskan tentang perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang tahapan yang peneliti lakukan dalam implementasi perancangan sistem, pembahasan sistem, mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi pada objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian dan pembuatan sistem dari pembahasan skripsi.